

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film *Not Broken: Kajian Pragmatik*”. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam percakapan pada film, serta (2) menjelaskan fungsi dari tindak ilokusi tutur pada yang terdapat pada setiap jenis percakapan yang sudah di analisis. Penelitian ini menggunakan teori utama Yule (1996) dan Leech (1998) mengenai jenis tindak tutur ilokusi dan fungsi dari tindak tutur ilokusi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian ini ditargetkan untuk menjelaskan jenis- jenis tindak tutur ilokusi yang ada pada film *Not Broken*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat: (1) 6 data jenis ilokusi asertif, 11 data data jenis ilokusi direktif, 1 data jenis ilokusi deklaratif, 10 data jenis ilokusi ekspresif, dan 2 data jenis ilokusi komisif; dan (2) fungsi tindak tutur ilokusi pada percakapan adalah sebagai berikut: 1 data fungsi ilokusi Kompetitif (*competitive*), 15 data fungsi ilokusi Menyenangkan (*convivial*), 5 data fungsi ilokusi Bekerjasama (*collaborative*), dan 9 data fungsi ilokusi Bertentangan (*conflictive*). Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi lainnya seperti asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif pada percakapan dalam film dan juga menemukan jenis ilokusi pada sumber lainnya yang tidak ditemukan pada sumber penelitian ini.

Kata kunci: pragmatik, tindak tutur ilokusi, fungsi tindak tutur, film *not broken*.

ABSTRACT

This research aims to analyze illocutionary speech acts in the film "Not Broken" from a pragmatic perspective. This research uses a qualitative descriptive method with the research object being the dialogues in the film. The data source is the film "Not Broken" directed by Lauren Havel. The theoretical basis used is Searle's (1979) speech act theory which classifies illocutionary acts into five types, namely assertive, directive, commissive, expressive and declarative, as well as Leech's (1983) speech act function theory which divides functions into competitive and friendly, collaborative, and conflict. The research results show that the convivial function is most dominantly used in film dialogues. In conclusion, the film "Not Broken" utilizes various types and functions of illocutionary speech acts to build narratives and characters and convey meaning in social interactions.

Keywords: pragmatics, illocutionary acts, speech act functions, film not broken.